

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap Wajib Pajak, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kewajiban Moral sebagai Pemoderasi.

Berdasarkan dengan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sikap berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Temuan ini didukung oleh fenomena yang ada di Kabupaten Tuban di mana setiap tahunnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi mengalami peningkatan.
- 2) Norma Subjektif tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini berarti Wajib Pajak berpendapat bahwa kepatuhan adalah hak atau keputusan pribadinya dalam menentukan ketaatan dan hal ini tentunya tidak ditentukan oleh

orang-orang disekitarnya.

- 3) Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini berarti pendekatan yang terlalu keras, atau otoriter juga dapat menyebabkan ketidakpuasan dan rasa ketidakadilan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak, sehingga memberikan lebih banyak kebebasan dan kelonggaran kepada Wajib Pajak dapat meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak
- 4) Sikap berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan kewajiban moral sebagai pemoderasi. Hal ini berarti bahwa Wajib Pajak yang memiliki kewajiban moral yang rendah cenderung memiliki sikap yang tidak patuh terhadap kewajiban perpajakannya. Seperti jika Wajib Pajak merasa terbebani dengan jumlah pajak yang harus mereka bayar dan mungkin mencoba untuk mencari celah atau cara-cara lain untuk mengurangi beban pajak mereka.
- 5) Kewajiban moral bukan merupakan variabel moderasi bagi Norma Subjektif. Hal ini berarti bahwa kewajiban moral tidak dapat memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap kepatuhan Wajib Pajak

- 6) Kontrol perilaku berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan kewajiban moral sebagai pemoderasi. Hal ini berarti bahwa kewajiban moral merujuk pada prinsip-prinsip atau nilai-nilai moral yang mengarahkan individu untuk bertindak sesuai dengan apa yang dianggap benar atau salah dalam masyarakat. Dalam konteks kepatuhan wajib pajak, kewajiban moral dapat mempengaruhi perilaku individu dalam membayar pajak dengan benar dan tepat waktu.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah metode lain dalam pengambilan data responden seperti wawancara. Sehingga jawaban yang didapatkan akan lebih mencerminkan dengan apa yang terjadi sebenarnya.
- 2) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah objek penelitian, selain KPP Pratama karena penelitian ini hanya berfokus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban. Instansi lain tersebut seperti Kementerian, BUMS, BUMN bahkan di Universitas.